

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
KEDELAI PADA PABRIK TAHU BUDE**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH :

REFELINA AMEILIZA
2019/19133073

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

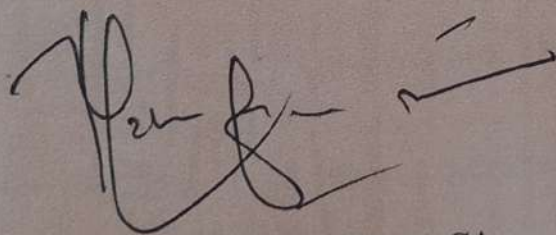
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA PABRIK TAHU BUDE

Nama : Refelina Ameiliza
NIM : 19133073
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Diketahui Oleh :

Koordinator Program Studi DIII Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM.Ak,CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP. 19730723 200604 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA PABRIK TAHU BUDE


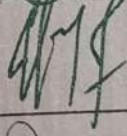
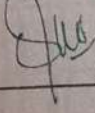
Nama : Refelina Ameiliza
NIM : 19133073
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Salma Taqwa, SE, M.Si	
2. Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	
3. Anggota	Dewi Pebriyani, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Refelina Ameiliza
Thn. Masuk/NIM : 2019/19133073
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Tapus/15 Mei 2001
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Flores Kuamang, Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Bude

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2022

Yang menyatakan,



Refelina Ameiliza
Refelina Ameiliza
NIM. 19133073

ABSTRAK

**Refelina Ameiliza
(19133073/2019)** : **Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Bude. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.2022.**

Pembimbing : **Salma Taqwa, SE, M.Si**

Pengendalian persediaan merupakan tindakan yang sangat penting dalam menghitung jumlah optimal persediaan yang diharuskan, serta kapan saatnya mulai mengadakan pesanan kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persediaan bahan baku yang diterapkan pada Pabrik Tahu Bude. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai pihak yang terkait yang dapat membantu keberlangsung dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu Bude yang beralamat di Jalan Flores Kuamang, Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya biaya pemesanan bahan baku kedelai adalah Rp 7.000/pesanan, dan biaya penyimpanan bahan baku sebesar Rp 53/kg. Hasil penelitian juga menunjukkan jumlah pesanan ekonomis dengan menggunakan metode EOQ adalah sebanyak 4.884 kg dan persediaan rata-rata bahan baku sebanyak 2.442 kg serta jumlah frekuensi pemesanan yang diperkirakan adalah sebanyak 19 kali pemesanan. Dalam perhitungan biaya pemesanan tahunan diperoleh sebesar Rp 129.423/tahun dan biaya penyimpanan bahan baku sebesar Rp 129.426/tahun.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penuli ssehingga dapat memudahkan dan melancarkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul: “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Bude”. Salawat dan salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan akhlakulkarimah bagi seluruh manusia di seluruh penjuru dunia. Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Diploma III Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis sudah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tak henti-hentinya.
2. Kepada Alm. ayah, ibu, abang dan adik-adik, serta saudara dan keluarga penulis yang telah memberikan kesungguhan do’a, bantuan moral maupun material kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak/Ibu dosen serta Staf pengajar dan Karyawan Program Studi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.
10. Semua teman-teman seperjuangan terkhusus Diploma III Akuntansi 2019 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Atas segala bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas maka penulis ucapkan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas apa yang telah mereka berikan. Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap adanya masukan maupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas

Akhir ini. Semoga bermanfaat bagi diri pribadi, Almamater, lembaga dan orang banyak pada umumnya.

Padang, Oktober
2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Persediaan	8
1. Pengertian Persediaan.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan	9
3. Klasifikasi Persediaan	11
4. Jenis-jenis Persediaan.....	12
5. Fungsi Persediaan.....	13

6. Biaya Persediaan	15
B. Bahan Baku	15
1. Pengertian Bahan Baku	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bahan Baku	16
C. Pengendalian Persediaan	19
1. Pengertian Pengendalian Persediaan	19
2. Prinsip-prinsip Pengendalian Persediaan	21
3. Tujuan Pengendalian Persediaan	22
D. Economic Order Quantity (EOQ)	23
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	28
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Tahapan Penelitian	29
3. Objek Penelitian	30
4. Jenis Data	30
5. Teknik Pengumpulan Data	31
6. Teknik Analisis	31

BAB IV PEMBAHASAN	33
A. Profil Perusahaan	33
B. Pembahasan.....	35
1. Pembelian Bahan Baku Kedelai	35
2. Pemakaian Bahan Baku Kedelai	37
3. Frekuensi Pemesanan	38
4. Biaya Pemesanan.....	38
5. Biaya Penyimpanan	39
6. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	40
7. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Pabrik Tahu Bude	48
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Pembelian Bahan Baku Kedelai	36
Tabel 4. 2. Pemakaian Bahan Baku	37
Tabel 4. 3. Frekuensi Pemesanan	38
Tabel 4. 4. Biaya Pemesanan Bahan Baku	39
Tabel 4. 5. Biaya Penyimpanan Bahan Baku	40
Tabel 4. 6. Perbandingan Biaya Persediaan Bahan Baku antara yang dilakukan Perusahaan dengan Metode EOQ	46
Tabel 4. 7. Analisis Pengendalian Persediaan Pada Pabrik Tahu Bude	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	34
-------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Tujuan pendirian perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidup, memajukan serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Menurut M. Revee, dkk (2011: 3), perusahaan dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya ditujukan untuk memperoleh pendapatan/penghasilan melalui pelayanan jasa tertentu. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah bahan dasar dari perusahaan lain dan mengubahnya menjadi output berupa produk untuk kemudian menjual barangnya kepada konsumen. Sedangkan perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak lain/perusahaan lain kemudian menjual kembali kepada masyarakat.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pasti mempunyai persediaan bahan baku baik perusahaan besar, perusahaan menengah,

maupun perusahaan kecil. Setiap perusahaan mempunyai persediaan bahan baku yang berbeda, karena setiap perusahaan mempunyai jenis produksi yang berbeda dan jumlah produksi yang berbeda juga.

Persediaan atau *inventory* adalah suatu bagian yang penting dari bisnis perusahaan. Inventory ini tidak hanya penting untuk produksi, tetapi juga berkontribusi untuk pencapaian kepuasan pelanggan (Assauri, 2016: 225). Persediaan adalah persediaan bahan baku atau barang hasil produksi dalam gudang suatu perusahaan industri dan perdagangan (Padangaran, 2016).

Bahan baku merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam berlangsungnya suatu proses produksi. Persediaan bahan baku merupakan faktor penting dalam perusahaan sehingga persediaan bahan baku harus mencukupi kebutuhan untuk kelancaran kegiatan produksi perusahaan. Persediaan bahan baku adalah persediaan bahan mentah yang akan diproses dalam proses produksi, yang mana barang-barang tersebut dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya (Slamet, 2016). Persediaan bahan baku yang melebihi kebutuhan dapat menimbulkan biaya yang tinggi, sedangkan persediaan bahan baku yang sedikit dapat menimbulkan kerugian apabila permintaan konsumen lebih banyak dari persediaan.

Pengendalian persediaan merupakan tindakan yang sangat penting dalam menghitung jumlah optimal persediaan yang diharuskan, serta kapan

saatnya mulai mengadakan pesanan kembali. Pengendalian persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penentuan dan kebutuhan material sedemikian rupa sehingga di suatu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material dapat ditekan secara optimal (Freddy, 2008: 19).

Perusahaan harus bisa mengantisipasi keadaan dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola persediaan bahan baku kedelai agar dapat mencapai target yang diinginkan, yaitu meminimalkan biaya dan memaksimalkan laba. Pencapaian tingkat produksi produk ditargetkan guna untuk menjamin kelangsungan produksi. Dalam hal ini, perusahaan harus bisa merencanakan proses produksi dengan baik agar proses produksi berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala. Menurut Tannady & Filbert (2018) bahwa pengendalian persediaan berfungsi untuk mencegah terjadinya hal-hal yang merugikan perusahaan, seperti terjadinya kelebihan persediaan (overstock) dan kekurangan persediaan (outstock).

Perusahaan dapat mengendalikan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Metode EOQ dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa frekuensi pemesanan bahan baku dalam periode tertentu dan berapa jumlah pemesanan persediaan yang lebih ekonomis. Economic Order Quantity (EOQ) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya

yang minimal atau sering disebut sebagai jumlah pembelian yang optimal (Riyanto, 2011).

Kedelai dengan nama ilmiah *Glycine max* merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia setelah padi dan jagung. Emil Salim (2013: 136) mengemukakan bahwa kedelai merupakan salah satu komoditi pertanian yang banyak dikonsumsi oleh aneka industri pangan dan rumah tangga di Indonesia. Kedelai memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi terutama protein dan mineral. Beberapa produk yang dihasilkan dari olahan bahan baku kedelai antara lain adalah tahu, tempe, es krim, susu kedelai, minyak kedelai, dan tepung kedelai. Produk olahan kedelai merupakan sumber asupan gizi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena secara ekonomis masih terjangkau.

Pabrik Tahu Bude merupakan pabrik yang bergerak di bidang produksi tahu dengan menggunakan bahan baku kedelai yang sangat bergantung pada hasil produksi. Minimnya bahan baku kedelai dapat memberikan sebuah pengaruh kelangkaan kedelai dan memberikan dampak terhadap produsen tahu. Selain tingkat kelangkaan bahan baku kedelai juga terdapat terjadinya tingkat pemborosan bahan baku kedelai yang digunakan. Hal tersebut dapat terjadi karena kurang adanya pengendalian pada bahan baku kedelai yang dapat mengakibatkan ketidaklancaran dalam melaksanakan hasil produksi.

Kekurangan bahan baku kedelai yang diakibatkan karena terjadinya kelangkaan kedelai dan kenaikan harga kedelai berdampak pada produsen

tahu yang harus mengurangi keuntungannya demi melanjutkan proses produksi tahu. Selain itu, terkadang terjadi pemborosan bahan baku kedelai sehingga produk tahu yang dihasilkan jumlahnya tidak maksimal. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengendalian persediaan bahan baku kedelai yang tepat. Untuk menghindari kelangkaan dan kenaikan harga bahan baku kedelai yang sangat drastis yang dapat mengakibatkan kekurangan bahan baku kedelai, maka diperlukan adanya pengendalian persediaan bahan baku agar dapat menjamin proses produksi tahu tetap berjalan. Selain itu juga, diperlukan adanya metode yang akurat agar dapat melihat dan mengetahui jumlah pemesanan bahan baku kedelai yang lebih efektif dan ekonomis sehingga dapat meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan.

Kenaikan harga bahan baku kedelai yang sangat tinggi mengakibatkan perusahaan harus mengurangi laba bahkan tidak mendapat keuntungan sama sekali dari produksi tahu tersebut. Kenaikan harga bahan baku kedelai tersebut sampai dua kali lipat dari harga normal. Perusahaan biasanya membeli kedelai dalam hitungan karung, di mana harga per karung kacang kedelai tersebut sebesar Rp 350.000 hingga Rp 400.000. Dan saat ini harga bahan baku kedelai dapat mencapai Rp 640.000 hingga 670.000 per karungnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Bude”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kedelai yang diterapkan pada Pabrik Tahu Bude ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku kedelai yang diterapkan pada Pabrik Tahu Bude.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lain yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama mengenai pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu Bude.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai evaluasi terhadap kebijakan perusahaan yang selama ini diterapkan sehingga pengendalian persediaan bahan baku kedelai optimal dan dapat meminimalkan biaya.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Universitas Negeri Padang.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan yang berguna dalam menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan pada bab sebelumnya dengan penggunaan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* menunjukkan bahwa jumlah pemesanan bahan baku ekonomis ialah sebanyak 4.884 kg, akibatnya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku kedelai menurun sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan dan dapat memaksimalkan keuntungan.
2. Frekuensi pembelian bahan baku kedelai jika menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* diperoleh sebanyak 19 kali pemesanan dalam periode satu tahun, maka biaya pemesanan yang dikeluarkan oleh Pabrik Tahu Bude semakin kecil. Sedangkan pemesanan yang dilakukan oleh Pabrik Tahu Bude selama ini adalah sebanyak 24 kali pesanan dalam satu tahun. Akibatnya jumlah biaya pemesanan yang dikeluarkan semakin besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran kepada Pabrik Tahu Bude yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain :

1. Pabrik Tahu Bude sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku kedelai yang selama ini telah dilakukan oleh Pabrik Tahu Bude.
2. Pabrik Tahu Bude dapat mencoba mengaplikasikan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) guna untuk menentukan kuantitas pemesanan yang lebih ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada:
Jakarta
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta:
Salemba Empat
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*.
Salemba Empat. Jakarta
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta:
PT. Raja Grafindo Persada
- Ristono, A. 2019. *Manajemen Persediaan*, Edisi kesatu, Yogyakarta: Graha Ilmu